



Empat OTG Enggan Jalani Karantina di Selter

● Rusunawa Bener Isolasi 14 Pasien Asimtomatik

YOGYA, TRIBUN - Selter isolasi mandiri bagi orang tanpa gejala (OTG) Covid-19, di Rusunawa Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, hingga sejauh ini sudah terisi 14 orang. Hanya saja, beberapa OTG ternyata masih enggan dirawat di sana dan memilih karantina di rumahnya sendiri.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, menurut data yang diterima pihaknya, terdapat tujuh OTG lagi yang seharusnya masuk selter. Akan tetapi, beberapa di antaranya, ternyata lebih nyaman menjalani isolasinya di tempat lain.

"Memang ada yang mau masuk tapi tidak jadi, karena ada yang dibawa ke RS dua orang, lalu satu orang masuk selter kampung, kemudian empat orang ya, yang katanya nyaman isolasi di rumah dan masyarakat juga mempersilakan," terangnya saat dikonfirmasi, Jumat (25/9).

Walau begitu, Heroe memastikan, mereka yang memilih karantina di rumah sendiri, semua kebutuhan dasarnya tetap dipenuhi. Selain dipenuhi dapur umum, tambahnya, masyarakat sekitar juga menunjukkan kepedulian tinggi, dengan bersama-sama 'merawat' pasien OTG itu.

"Bagaimanapun kalau di rumah itu kan lebih nyaman, lebih leluasa. Tapi, tetap dari Puskesmas melihat kondisi rumahnya juga, kalau tidak memungkinkan ya harus diyakinkan supaya bersedia pindah ke selter," ungkapnya.

Heroe pun berharap, pasien bisa sukarela, saat Puskesmas memberi rekomendasi

dasi untuk isolasi di Selter, karena hal itu untuk kebaikan dirinya sendiri. Apalagi, semua kebutuhan dasar di selter juga dipenuhi, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir ketika karantina di sana.

"Ya, 14 orang di sana belum ada persoalan-persoalan yang harus ditindaklanjuti. Teman-teman di sana masih nyaman dan leluasa dalam menjalani isolasi, apalagi karena isolasi dalam keadaan tanpa gejala," katanya.

"Bahkan, ada salah satu pasien berkebutuhan khusus juga yang masuk selter. Tidak ada masalah, dia bisa mandiri ya, sejauh ini lancar," tambah Heroe.

Ia menambahkan, selain 14 yang menghuni selter Rusunawa Bener, ada dua pasien yang kondisinya butuh perawatan di rumah sakit rujukan. Sementara satu tambahan pasien masuk ke selter kampung, dan empat pasien lain lebih merasa nyaman isolasi di rumah.

Secara garis besar, tak sedikit ditemui masyarakat yang kondisinya tidak memungkinkan namun menolak untuk di bawa ke selter.

"Ya kami pernah jumpai, kondisinya pasien tidak memungkinkan tapi tidak mau dibawa ke selter. Kalau seperti itu ya kami bersama warga meyakinkan untuk membawa pasien ke selter, itu kan untuk kebaikan mereka juga," tegas Heroe.

Dari 14 pasien OTG tersebut, paling cepat akan berakhir pada tanggal 3 Oktober mendatang.

"Karena yang tahu masa inkubasinya itu kan temen-temen nakes. Kemarin saya tanya tanggal 3 sudah selesai isolasi," pungkasnya. (hda)

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005